

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Responden pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus Tipe II yang berobat di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya.

Tabel 3.1 Karakteristik responden berdasarkan faktor yang mempengaruhi kadar gula darah di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya, 19 Februari 2018

| Responden | Usia | JK | Obat yang dikonsumsi | Aktivitas | Pekerjaan | Pengobatan | IMT |
|-----------|----------|----|----------------------|-------------|---------------|---------------|------|
| Ny. N | 51 tahun | P | Meformin | Menonton TV | Tidak bekerja | Tidak teratur | 33,8 |
| Ny. S | 55 tahun | P | Glibenclamide | Berjualan | Pedagang | Tidak teratur | 19,5 |

Berdasarkan Tabel 3.1, dapat menunjukkan bahwa usia responden adalah 51 tahun dan 55 tahun, keduanya berjenis kelamin perempuan. Pada kedua responden, tidak teratur dalam mengkonsumsi obat Diabetes Mellitus.

Tabel 3.2 Karakteristik gula darah acak responden sebelum dan sesudah diberikan rebusan air jambu biji putih di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo, 19 Februari – 24 Februari 2018.

| Responden | Kadar Gula Darah Acak | |
|-----------|-----------------------|-----------|
| | Sebelum | Sesudah |
| Ny. N | 394 mg/dl | 302 mg/dl |
| Ny. S | 267 mg/dl | 191 mg/dl |

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa kadar gula darah responden sebelum dan setelah diberikan rebusan air jambu biji putih terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua responden setelah pemberian intervensi terdapat penurunan kadar gula darah.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008). Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008). Studi kasus dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo-Surabaya. Studi kasus dilaksanakan pada 19 Februari – 24 Februari 2018. Sampel dalam studi kasus ini sejumlah 2 kasus dan sesuai dengan deskripsi kasus yang ditetapkan oleh peneliti.

3.3 Unit Analisis dan Kreteria Intepretasi

3.3.1 Unit Analisis

- a. Mengidentifikasi kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus sebelum diberikan rebusan jambu biji putih.
- b. Menjelaskan pelaksanaan cara pemberian rebusan jambu biji putih dan diberikan sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pagi dan sore hari.
- c. Mengevaluasi kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus setelah diberikan rebusan jambu biji putih.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

- a. Identifikasi nilai kadar glukosa dalam batas normal, dalam hal ini nilai kadar gula acak normal < 200 mg/dl dan diukur dari hasil pemeriksaan

menggunakan alat sebelum dan sesudah dilakukan pemberian rebusan jambu biji putih.

- b. Pelaksanaan pemberian rebusan jambu biji putih diberikan sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pagi dan sore hari.

3.4 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya. Sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penerapan dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk menjadi responden, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

- b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

d. *Beneficience – Non Maleficience* (memberikan keuntungan dan tidak merugikan)

Penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan atau manfaat bagi responden. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

e. *Justice* (keadilan)

Prinsip adil harus diterapkan pada semua tahap penelitian mulai dari proses pengumpulan data. Proses pelaksanaan penelitian sampai akhir penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus diperlakukan serta mendapat manfaat yang sama.